**MODUL PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KONSELING
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Aspek Perkembangan SKKPD : Perilaku Kewirausahaan (Kemandirian perilaku ekonomi)	
A. Identitas	
Sekolah	: SMP Negeri 37 Surabaya
Kelas/Semester	: 8 / Ganjil
Fase	: D
Topik Layanan	: Kebersihan Dan Fungsi Sanitasi
Komponen Layanan	: Layanan Dasar
Bidang Layanan	: Pribadi dan Karier
Alokasi Waktu	: 1 x 40 menit
Tanggal Layanan	: 15 Juni 2024
B. Capaian Layanan	
Peserta didik mampu menampilkan contoh perilaku hemat, gigih, kompetitif, dan kolaboratif dalam mengembangkan jiwa dengan melakukan Kebersihan dan fungsi sanitasi dilingkungan sekolah dan rumah untuk mencapai kemandirian	
C. Tujuan Layanan	
1. Tahap Pengenalan Peserta didik mampu mengetahui konsep tentang Kebersihan dan fungsi sanitasi dengan cara sederhana	
2. Tahap Akomodasi Peserta didik mampu membiasakan diri untuk memelihara kebersihan dan melakukan fungsi sanitasi dengan baik	
3. Tahap Tindakan Peserta didik mampu berkomitmen untuk dapat menjaga kebersihan dan fungsi sanitasi dengan baik	
D. Langkah-langkah Kegiatan	
Metode layanan : Ceramah, Diskusi, Alat dan Media : LCD, Laptop, UKS, Alat Kebersihan, Kamar mandi, website sekolah	
Langkah-langkah kegiatan:	
1. Kegiatan Pendahuluan	
a. Guru BK mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada peserta didik.	
b. Guru BK mengecek kehadiran peserta didik di kelas.	
c. Guru BK melakukan <i>ice breaking</i> untuk mencairkan suasana dan membangun semangat peserta didik mengikuti kegiatan layanan di kelas.	
d. Guru BK menjelaskan tujuan layanan dari materi yang ingin di sampaikan.	
e. Guru BK memberikan pertanyaan awal:	
- Menurut kalian, apa kebersihan...?	
- Apa yang kalian tahu tentang fungsi sanitasi...?	
2. Kegiatan Inti	
a. Guru BK menampilkan PPT tentang Kebersihan dan Fungsi sanitasi disekolah	
b. Guru BK membagi kelas menjadi 5 kelompok untuk membuat rencana tentang Kebersihan dan Fungsi sanitasi disekolah	
c. Guru BK meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan	

- rencana yang akan dilakukan
- d. Guru BK mengajak peserta didik untuk mencari tahu tentang Kebersihan dan Fungsi sanitasi disekolah
 - e. Guru BK mengajak masing-masing kelompok membersihkan kamar mandi di belakang UKS
 - f. Guru BK meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan pengalaman yang diperoleh dari kegiatan praktik menjaga Kebersihan dan Fungsi sanitasi disekolah

3. Kegiatan Penutup

- **Evaluation**

- a. Guru menanyakan perasaan peserta didik setelah menerima layanan BK.
- b. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk dapat memanfaatkan hasil Kebersihan dan Fungsi sanitasi disekolah
- c. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat Setiker tentang kata-kata motivasi tentang Kebersihan dan Fungsi sanitasi disekolah
- d. Guru menutup kegiatan layanan dengan doa bersama

E. Penilaian

Evaluasi Proses : Evaluasi terhadap keterlibatan unsur-unsur selama proses kegiatan layanan BK berlangsung.

Evaluasi Hasil : Evaluasi terhadap keefektifan layanan dan hasil yang dicapai peserta didik.

1. Pemahaman peserta didik mengenai materi Kebersihan dan Fungsi sanitasi disekolah
2. Sikap ingin tahu, percaya diri, dan kerja sama peserta didik ketika mengikuti kegiatan layanan
3. Siswa membuat Setiker tentang kata-kata motivasi tentang Kebersihan dan Fungsi sanitasi disekolah lalu ditempel di kamar mandi sekolah

Surabaya, 15 Juni 2024

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru BK

Hartini, S.Pd., M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 196601142005012007

Mirza Alvira, S.Pd
NIP. 199205192020122002

EVALUASI PROSES
Lembar Observasi Guru BK

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 37 Surabaya
 Komponen Layanan : Layanan Dasar
 Bidang Layanan : Pribadi dan Karier
 Topik Layanan : Kebersihan dan Fungsi sanitasi disekolah
 Kelas/Semester/Fase : 8/Ganjil/D

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan tahapan yang direncanakan				
2	Peserta didik merespon setiap tahapan kegiatan yang dilalui dengan baik				
3	Peserta didik mengikuti kegiatan layanan dengan aktif bertanya				
4	Peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan layanan				
5	Peserta didik menyampaikan pendapat sesuai dengan topik layanan yang disampaikan				
6	Peserta didik aktif menyampaikan informasi dalam diskusi kelompok				
7	Peserta didik menjawab setiap pertanyaan yang diberikan guru dengan kalimat yang baik				
8	Peserta didik aktif merespon pendapat atau memberikan balikan dengan kalimat yang baik				

Keterangan:

1. Skor minimal yang dicapai adalah 8 dan skor tertinggi adalah 32
2. Kategori hasil
 - a. Sangat Baik : 28 -32
 - b. Baik : 23 - 27
 - c. Cukup : 18 - 22
 - d. Kurang : < 18

LEMBAR REFLEKSI DIRI PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 37 Surabaya
Komponen Layanan : Layanan Dasar
Bidang Layanan : Pribadi dan Karier
Topik Layanan : Kebersihan dan Fungsi sanitasi disekolah
Kelas/Semester/Fase : 8/Ganjil/D

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi yang telah disampaikan				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan informasi dari materi yang disampaikan				
3	Saya menyadari pentingnya materi yang telah disampaikan dalam kehidupan sehari-hari				
4	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi				
5	Saya dapat mengubah perilaku untuk dapat menjaga Kebersihan dan Fungsi sanitasi disekolah				
6	Saya dapat menjaga Kebersihan dan Fungsi sanitasi disekolah				
7	Saya dapat melakukan Kebersihan dan Fungsi sanitasi disekolah				

Keterangan:

1. Skor minimal yang dicapai adalah 7 dan skor tertinggi adalah 28
2. Kategori hasil
 - a. Sangat Baik : 22 – 28
 - b. Baik : 15 – 21
 - c. Cukup : 8 – 14
 - d. Kurang : < 7

EVALUASI HASIL

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 37 Surabaya
Komponen Layanan : Layanan Dasar
Bidang Layanan : Pribadi dan Karier
Topik Layanan : Kebersihan dan Fungsi sanitasi disekolah
Kelas/Semester/Fase : 8/Ganjil/D

- Peserta didik memahami materi Kebersihan dan fungsi sanitasi
- Petunjuk: berilah tanda (v) pada kolom YA jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (v) pada kolom TIDAK jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda.

No	Pernyataan	YA	TIDAK
Sikap Ingin Tahu			
1	Saya berusaha mencari informasi mengenai Kebersihan dan Fungsi sanitasi disekolah		
2	Saya berusaha mencari informasi bentuk-bentuk Kebersihan dan Fungsi sanitasi disekolah		
3	Saya menanyakan manfaat dari Kebersihan dan Fungsi sanitasi disekolah		
4	Saya mencari informasi mengenai upaya melakukan tindakan Kebersihan dan Fungsi sanitasi disekolah		
Sikap Percaya Diri			
6	Memiliki pengetahuan tentang Kebersihan dan Fungsi sanitasi disekolah		
7	Membuat dan mengunggah Kebersihan dan Fungsi sanitasi disekolah		
Sikap Kerja Sama			
8	Mendukung program sekolah dalam rangka pemahaman peserta didik tentang pentingnya Kebersihan dan Fungsi sanitasi disekolah		
9	Memberikan informasi tentang Kebersihan dan Fungsi sanitasi disekolah		

Rubrik Ketercapaian:

No	Persentase	Tingkat Ketercapaian
1	69 - 100%	Tinggi
2	34 - 68%	Sedang
3	0 - 33%	Rendah

MATERI LAYANAN

KEBERSIHAN

Kebersihan merupakan salah satu hal terpenting untuk menciptakan kesehatan lingkungan. Kebersihan juga berperan penting untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan tentram. Tentu saja bila lingkungan yang kotor akan menjadikan orang menjadi enggan berlama-lama untuk berada di lingkungan tersebut. Diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat dan menghindari dampak lingkungan yang negatif.

Sanitasi merupakan upaya menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat melalui pengawasan terhadap faktor lingkungan. Sanitasi dibutuhkan untuk melindungi setiap orang dari faktor yang menimbulkan gangguan kesehatan fisik maupun mental.

Pengertian Sanitasi

Menurut Suparlan yang dikutip dalam Jurnal Poltekkes Yogyakarta, sanitasi adalah suatu upaya mengawasi beberapa faktor lingkungan fisik sehingga munculnya penyakit yang berpengaruh kepada manusia, terutama terhadap hal-hal yang mempunyai efek merusak perkembangan fisik, kesehatan, dan kelangsungan hidup. Sementara itu, Endang Maryanti dkk dalam bukunya Faktor Pemicu Terjadi Diare Berdasarkan Kepada Sanitasi Lingkungan, pengertian sanitasi adalah upaya kesehatan dengan cara memelihara dan melindungi kebersihan lingkungan dari subjeknya.

Dengan kata lain sanitasi menyangkut upaya pengendalian yang dilakukan di semua faktor lingkungan fisik manusia, seperti air, kelembaban udara, suhu, tanah, angin, rumah, dan benda mati lainnya. Sebab, lingkungan yang buruk berpotensi memberikan efek negatif bagi kesehatan dan kesejahteraan manusia.

Jenis Sanitasi

Sanitasi memiliki beberapa jenis. Menurut Public Health, berikut 7 jenis sanitasi:

1. Sanitasi Dasar

Sanitasi dasar adalah syarat kesehatan lingkungan minimal yang harus dimiliki setiap keluarga untuk memenuhi keperluan sehari-harinya. Sanitasi dasar ini meliputi penyediaan air bersih, sarana jamban keluarga, sarana pembuangan sampah, dan sarana pembuangan air limbah.

2. Sanitasi Lingkungan

Sanitasi lingkungan merupakan salah satu usaha untuk mencapai lingkungan sehat melalui pengendalian faktor lingkungan fisik, khususnya yang mempunyai dampak merusak perkembangan fisik kesehatan dan kelangsungan hidup manusia. Ruang lingkup kesehatan lingkungan itu mencakup perumahan, pembuangan kotoran manusia, penyediaan air bersih, dan sebagainya.

3. Sanitasi Berbasis Wadah

Sanitasi berbasis wadah ini mengacu pada sistem sanitasi di mana kotoran manusia dikumpulkan dalam wadah (kontainer) yang dapat ditutup dan dapat dilepas yang diangkut ke fasilitas pengolahan. Sanitasi berbasis wadah ini biasanya diberikan sebagai layanan yang melibatkan penyediaan toilet portabel, dan pengumpulan kotoran yang ditanggung pengguna.

Dengan lingkungan yang sesuai, sistem sanitasi ini bisa digunakan untuk menyediakan pengumpulan, pengangkutan, dan pengolahan kotoran yang aman bagi penduduk perkotaan berpenghasilan rendah dengan biaya yang lebih murah dibandingkan memasang dan memelihara saluran pembuangan.

4. Sanitasi Berbasis Masyarakat

Sanitasi berbasis masyarakat merupakan salah satu pendekatan untuk mengubah perilaku, khususnya masyarakat perkotaan dengan proses 'pemicu' yang mengarah pada kebiasaan buang air besar sembarangan. Sistem sanitasi ini menggunakan pendekatan yang berfokus pada perubahan perilaku dan kesadaran masyarakat bukan pembangunan sarana secara fisik.

5. Sanitasi Ekologis

Menurut Yeang (2006) dalam Jurnal Ronim Agung yang diterbitkan Universitas Negeri Semarang, sanitasi ekologis adalah suatu sistem yang memanfaatkan limbah manusia dan mengubahnya menjadi sumber energi yang berharga yang dapat digunakan untuk pertanian tanpa menimbulkan polusi dan menghemat air serta mencegah pencemaran air.

Teknologi pengolahan limbah yang bisa digunakan dalam sanitasi ekologis di antaranya menggunakan bakteri pencerna limbah, dan fermentasi sampah menggunakan anaerobik yang menghasilkan biogas.

6. Sanitasi Darurat

Sanitasi darurat biasanya dilakukan saat terjadi bencana alam atau bantuan di lokasi pengungsian. Ada tiga fase darurat yakni fase segera, jangka pendek, dan jangka panjang.

Berikut penjelasannya:

a. Fase Darurat

Pada tahap ini fokus tindakan pada pengelolaan buang air besar sembarangan, jamban dasar, toilet ember.

b. Fase Jangka Pendek

Pada fase ini bisa jadi melibatkan teknologi seperti toilet kering yang mengalihkan urine, tangki septik, sistem air limbah yang terdesentralisasi. Penyediaan tempat cuci tangan dan pengelolaan tinja menjadi bagian dari fase ini.

c. Fase Jangka Panjang

Pada tahap ini meliputi upaya pemulihan dan penyelesaian. Fase ini bertujuan untuk mempertahankan kesehatan dan kesejahteraan penduduk terdampak.

7. Sanitasi Kering

Sanitasi kering merupakan salah satu jenis sanitasi yang tidak terlalu populer. Sistem sanitasi ini biasanya mengacu pada sistem yang menggunakan jenis toilet kering dan tidak ada saluran pembuangan untuk mengangkut kotoran. Seringkali yang dimaksud dengan sanitasi kering ini adalah sanitasi yang menggunakan toilet kering dan mengalihkan urine.

SANITASI SEKOLAH

Sanitasi sekolah adalah salah satu elemen penting yang cukup berpengaruh pada peningkatan kualitas pendidikan. Dengan meningkatnya akses sanitasi di sekolah, akan berdampak pada peningkatan kualitas serta kenyamanan siswa.

Tak hanya itu, mengonsumsi air minum di sekolah juga bisa meningkatkan konsentrasi belajar siswa di sekolah. Dengan kata lain, sanitasi secara tidak langsung dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

Oleh karena itu, sekolah harus berusaha menciptakan suasana yang bersih dan sehat di dalam lingkungan. Termasuk mengelola sarana dan prasarana dengan baik agar bisa mengendalikan faktor-faktor yang berhubungan dengan kesehatan lingkungan sekolah. Beberapa contoh penerapan sanitasi di sekolah diantaranya seperti:

a. Pencahayaan alami yang cukup

Pencahayaan alami yang tidak sesuai dengan syarat kesehatan berpotensi mempercepat berkembang biak bakteri dan jamur. Kondisi ini dapat menimbulkan gangguan terhadap kesehatan siswa dan guru. Di samping itu, pencahayaan yang kurang juga membuat ruangan menjadi lebih gelap dan lebih disenangi oleh nyamuk.

b. Ventilasi sesuai standar

Ventilasi di ruangan harus sesuai dengan persyaratan kesehatan agar pertukaran udara lebih lancar dan mencegah ruangan agar tidak pengap dan lembab. Sebab, ruangan yang pengap dan lembab berpotensi menjadi tempat berkembang biak bakteri, virus, dan jamur yang dapat memicu berbagai gangguan penyakit seperti cacar, TBC, ISPA, dan lain sebagainya.

c. Menyediakan tempat cuci tangan

Tangan yang kotor rawan menularkan penyakit, maka dari itu sekolah harus menyediakan tempat cuci tangan. Apalagi kebiasaan cuci tangan pakai sabun dapat menurunkan penyakit diare sampai 30%.

Lebih dari itu, tersedianya tempat cuci tangan yang dilengkapi sabun juga dapat menjaga kesehatan siswa dan melatih kebiasaan cuci tangan sebelum makan maupun sesudah buang air besar.

d. Menyediakan air bersih

Air bersih secara kualitas maupun kuantitas wajib dipenuhi untuk menjaga hygiene serta sanitasi siswa dan lingkungan sekolah. Air yang kotor berpotensi menularkan berbagai penyakit seperti diare, kolera, hepatitis, penyakit kulit, penyakit mata, dan yang lainnya.

e. Menyediakan toilet (kamar mandi, wc, dan urinoir) yang baik

Bak penampungan yang ada di kamar mandi harus dijaga kebersihannya agar tidak menjadi tempat berkembang biak nyamuk. Selain itu, pencahayaannya harus memenuhi syarat kesehatan agar kamar mandi tidak menjadi tempat favorit nyamuk beristirahat.

5 FUNGSI SANITASI DI SEKOLAH

1. meningkatnya kesehatan
2. pendidikan
3. lahirnya kesetaraan gender
4. agen perubahan
5. hak asasi anak.